

Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Program English Camp dan Integrasi Inovasi Ide Bisnis Kewirausahaan

Suharti Siradjuddin

Program Studi Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri
Makassar, Indonesia
e-mail: suharti.sirajuddin@unm.ac.id

Article history

Received : 2024-12-30

Revised : 2025-01-11

Accepted : 2025-01-16

*Corresponding author

E-mail: suharti.sirajuddin@unm.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk mahasiswa dalam bentuk English Camp. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan skill Bahasa Inggris mahasiswa program studi Akuntansi, Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari 2 malam mulai dari tanggal 22 sampai 24 november 2024 di Malino. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi pembukaan, Games, Exercises, dan English Persentation dimana seluruh pelaksanaan kegiatan atau diluar kegiatan peserta wajib menggunakan Bahasa Inggris selama kegiatan English Camp ini berlangsung. Pelaksanaan kegiatan ini juga mengfokuskan pada English presentation yaitu dimana peserta telah mempersiapkan sebelumnya inovasi ide bisnis dan bekerja dalam kelompok sebelum pelaksanaan English Camp. Hasil dari diskusi kelompok mereka akan dipresentasikan melauai media Power point atau Canva Model system dan menggunakan bahasa Inggris. Hasil dari pelaksanaan kegiatan English camp ini menunjukkan pengaruh positif salah satunya dengan menunjukkan motivasi tinggi dalam berbahasa Inggris, kepercayaan diri, ketekunan dan kerja keras di dalam pelaksanaan English Camp ini. Melalui kegiatan ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Inggris (meskipun masih banyak kekurangan) saat situasi dan kondisi yang mengharuskan mereka wajib untuk menggunakannya.

Kata Kunci: English Camp, Pengembangan, Kompetensi, Bahasa Inggris

Abstract

This Community Service is intended for students in the form of an English Camp. This activity aims to improve students' English skills in the Accounting study program at Makassar State University. This activity lasts for 3 days and 2 nights, starting from November 22 to 24, 2024, in Malino. The implementation of this activity includes opening, games, exercises, and English Presentations, where all participants must use English during this English Camp activities, both in and out of activities. The implementation of this activity also focuses on English presentation, where participants have prepared business idea innovations in advance and worked in groups before the English Camp was held. The results of their group discussions will be presented through PowerPoint media or the Canva model system, using English. The results of the implementation of this English Camp activity show a

positive influence, one of which is the high motivation in speaking English, self-confidence, perseverance, and hard work in the implementation of this English Camp. Through this activity, it also shows that students are able to use English (although there are still many shortcomings) when situations and conditions require them to use it.

Keywords: *English Camp, Development, Competence, English*

© 2025 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan penting di era globalisasi. Bahasa Inggris tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi internasional tetapi juga sebagai sarana untuk mengakses ilmu pengetahuan, teknologi, dan peluang karier yang lebih luas. Dalam dunia pendidikan, penguasaan bahasa Inggris sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu bersaing di tingkat global (Harmer, 2018). Namun, penguasaan bahasa Inggris di Indonesia masih menjadi tantangan. Hasil survei *English Proficiency Index* menunjukkan bahwa tingkat kemampuan bahasa Inggris masyarakat Indonesia cenderung berada pada kategori "sedang" hingga "rendah" dibandingkan negara-negara lain di Asia Tenggara (EF Education First, 2020). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan inovatif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, khususnya bagi mahasiswa.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang perlu memiliki kemampuan bahasa Inggris memadai, terutama dalam menghadapi persaingan global dan memenuhi kebutuhan di dunia kerja. Pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi sering kali masih bersifat teoritis, dengan fokus pada tata bahasa dan bacaan, yang kurang mendukung penguasaan keterampilan komunikasi aktif (Nunan, 2015). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis praktik.

Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris adalah melalui kegiatan *English Camp* (Yahrif & Dahniar, 2021). Program ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk terlibat dalam lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris secara aktif dan kontekstual dengan mengusung tema "*Boost your English beyond the future*". *English Camp* menawarkan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran formal di kelas, dengan menekankan pada praktik berbicara, simulasi kehidupan nyata, dan kegiatan kolaboratif yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris (Tavella, 2017).

Selain itu, *English Camp* memberikan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi lintas budaya dan membangun jejaring sosial. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan berbasis pengalaman mendorong peserta untuk lebih terlibat secara aktif, sehingga memaksimalkan proses pembelajaran bahasa (Ur, 2024). Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kegiatan *English Camp* tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, tetapi juga dapat membangun keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja sama. Dosen berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Selain itu, kegiatan ini dapat mendukung pengembangan keterampilan lain seperti kepemimpinan, kemampuan berpikir kritis, dan manajemen waktu yang sangat penting di era saat ini (Brown, 2001).

Melalui kegiatan *English Camp* ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka tetapi juga mempersiapkan diri untuk tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diimplementasikan di institusi pendidikan lainnya

khususnya kesiapan mahasiswa di dunia akuntansi. Kegiatan ini tidak hanya memberikan ruang untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi tapi juga mengoptimalkan proses pembelajaran di dalam kelas khususnya mata kuliah kewirausahaan untuk bisa dipresentasikan menggunakan Bahasa Inggris. Jadi kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman *English Camp* semata tetapi juga mengintegrasikan mata kuliah melalui partisipasi aktif dengan cara presentasi rencana bisnis dengan menggunakan Bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan English Camp ini diikuti oleh Angkatan 2024/2025 pada prodi Sarjana Akuntansi dari 6 kelas, yaitu kelas A, B, C, D, E, F dari fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Makassar (UNM). Tercatat sebanyak 202 mahasiswa semester pertama yang mengikuti kegiatan English Camp ini. Kegiatan ini merupakan program kolaborasi antara dosen dan mahasiswa yang dibentuk dengan format pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa dengan melaksanakan English Camp selama 2 malam 3 hari dimana selama pelaksanaan seluruh aktifitas peserta menggunakan Bahasa Inggris.

Pelaksanaan

Kegiatan English Camp ini dilaksanakan mulai pada hari Jumat, 22 November 2024 sampai Minggu 24 November 2024. Yang dilaksanakan di Villa Bahagia 4 Malino, Sulawesi Selatan. Peserta dan panitia pelaksana berangkat menggunakan Bus di hari Jumat siang, Setelah Sholat jumat.

Teknis Pelaksanaan

Adapun rundown acara English Camp ini yang telah disiapkan panitia adalah sebagai berikut:

Jumat, 22 November 2024

12.00 - 16.00 Pemberangkatan & Perjalanan

16.00 - 18.00 Persiapan/Penyesuaian

18.00 - 19.20 ISHOMA

19.20 - 19.30 Roll Call Untuk Semua Mahasiswa

19.30 - 21.00 Pembukaan English Camp 2024

21.00 – 05.00 Istirahat

Sabtu, 23 November 2024

05.00 - 06.00 Bangun Tidur

06.00 - 06.10 Roll Call Untuk Semua Mahasiswa

06.10 – 07.00 Senam Pagi

07.10 - 09.30 GAMES

(Preliminary) Fit On The Square

(Final) Whisper Challenges

09.30 – 10.00 Sarapan

10.00 – 12.00 Persiapan “English Presentation”

12.00 – 13.00 ISHOMA

13.00 – 17.00 Penilaian “English Presentation”

17.00 – 18.45 ISHOMA

18.45 – 19.00 Roll Call Untuk Semua Mahasiswa

19.00 - Selesai Penutupan English Camp 2024

Minggu, 24 November 2024

05.00 - 07.00 Bangun Tidur

07.00 - 08.00 Senam Pagi
08.00 - 10.00 GAMES (Confessions Session)
10.00 – 10.30 Sesi Foto
10.30 - 12.00 Persiapan Pulang
12.00 - Tiba Pulang

HASIL PEMBAHASAN

Beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan, rapat koordinasi antara tim panitia dan tim dosen telah dilaksanakan. Hal-hal teknis yang menjadi tanggung jawab panitia sedangkan tim dosen menjadi pengarah dan pendamping di seluruh rangkaian English Camp ini. Seluruh dosen dalam lingkup prodi sarjana Akuntansi menjadi bagian dari kegiatan ini, dimana agenda ini menjadi salah satu program tahunan dari program studi akuntansi, yang bertujuan tidak hanya untuk pencapaian peningkatan kemampuan berbahasa Inggris yang baik di lingkup mahasiswa dan dosen tapi tentu saja melalui kegiatan ini dapat mengenal lebih baik lagi mahasiswa baru tahun akademik 2024/2025 yang menjadi bagian dari program studi akuntansi. Kegiatan English Camp ini juga dimaksudkan untuk menjaga kekompakan dan solidaritas antar dosen di lingkup program studi.

Hari pertama, panitia telah menyiapkan transportasi bus yang akan digunakan para peserta menuju tempat yang telah dituju sebelumnya yaitu Malino, Kabupaten Gowa yang tepatnya berlokasi di Villa Bahagia 4. Dimulai dari keberangkatan menggunakan bus, seluruh peserta dan panitia menggunakan Bahasa Inggris menjadi media komunikasi. Aturan terkait menggunakan Bahasa Inggris ini selama kegiatan menjadi bagian dari aturan yang telah ditetapkan panitia dan peserta wajib mematuhi. Adapun peserta yang melanggar akan mendapatkan peringatan dan diberikan penanda menggunakan pita di lengan peserta, pergantian warna pita menunjukkan seberapa sering peserta tersebut melanggar aturan tidak berbahasa Inggris selama kegiatan berlangsung.

Pembukaan acara English Camp dimulai pada jam 19.30 dimana mahasiswa dan dosen berkumpul di aula. Pembukaan tersebut dibuka secara resmi oleh Ketua Prodi, program studi Sarjana akuntansi. Di dalam pembukaan itu juga selama sambutan dan pembawa acara menggunakan Bahasa Inggris. Kuis juga diberikan untuk menambah keseruan suasana malam pembukaan English Camp ini.



Gambar 1: Kuis diberikan kepada peserta saat Pembukaan Acara

Hari kedua kegiatan ini dimulai dengan senam bersama yang setelah itu dilanjutkan dengan mengikuti beberapa permainan yang telah disiapkan panitia sebelumnya. Seluruh peserta melakukan kegiatan ini dengan penuh semangat dan antusias, yang tidak lupa juga

seluruh kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Di dalam kegiatan ini panitia membagi diri untuk mengkoordinir beberapa peserta. Dalam kegiatan ini permainan yang disiapkan panitia adalah *Fit On The Square* dan *Whisper Challenges*. Namun beberapa permainan kecil juga disiapkan seperti menangkap balon berisi air dengan menggunakan sarung, yang bertujuan untuk melatih kekompakan dan koordinasi dengan kelompok masing-masing. Keseruan di dalam melaksanakan kegiatan ini terdengar dari keseruan dari teriakan dan tawa peserta selama kegiatan ini berlangsung.



Gambar 2: Peserta melakukan games di pandu oleh panitia

Setelah pelaksanaan games dilakukan, para peserta diberi waktu untuk mandi dan istirahat sejenak sebelum melakukan acara inti yaitu presentasi bahasa Inggris dengan kelompok masing-masing. Sebelumnya mahasiswa semester satu program studi sarjana Akuntansi telah disiapkan untuk melakukan presentasi dalam bahasa Inggris dengan berkolaborasi dengan mata kuliah kewirausahaan yang dimana *project* kerja dalam kewirausahaan mereka membuat rencana bisnis yang dilakukan secara berkelompok. Hasil dari pelaksanaan *project* kerja mereka bersama kelompok akan dipresentasikan dalam Bahasa Inggris.

Di dalam pelaksanaan persentasi Bahasa Inggris ini para peserta mempersentasikan melalui *Power Point* ataupun dalam bentuk poster *Canva Model system* dimana setiap kelompok telah menyiapkan sebelumnya dan dibawa pada saat pelaksanaan *English Camp* ini. Kelompok pertama mempresentasikan rencana bisnis mereka adalah “*Risol Mayo*”, dimana di dalam presentasinya seluruh anggota kelompok berkontribusi dalam presentasi di mana satu anggota kelompok menjadi opening, anggota kelompok menjelaskan terkait *product Profile*, *implementation of Business activities*, *Business Activity Budget*, dan *Profit Analysis*. Di akhir presentasi ada sesi tanya jawab terkait presentasi yang telah mereka bawakan. Setiap kelompok rata-rata mendapatkan 4 sampai 5 pertanyaan.

Kelompok kedua mempresentasikan ide bisnis dengan nama bisnis “*Stupbread*” dimana kelompok ini menjelaskan terkait business profile dari bisnis ini, *how to make*, sales summary, *financial details*, dan *profit calculation*. Untuk kelompok ketiga mempresentasikan ide bisnis dengan nama “*Oreo Cheese Cake*” dimana pembagian presentasi di kelompok ini adalah *opening*, *marketing strategy and aspects*, *SWOT Analysis*, *Product Description and quality*, *tools and materials*, *how to make*, *product packaging*, and *financial analysis*. Kelompok keempat mempresentasikan ide bisnis dengannama “*Brulee Bomb*” dimana setiap presentasi membagi presentasi kelompoknya dengan opening, *vision and mission*, *marketing*, *product*, *hospitality*, *market and marketing aspects*, *analysis SWOT*, *production process*, and *recapitulation of the product*. Untuk kelompok ke lima, rencana bisnis yang diusung dari kelompok ini adalah pudding kreasi, dimana kelompok ini mempresentasikan profil usaha,

Gambaran *product*, *survey* dan evaluasi, strategi pemasaran, rencana produksi, dan analisis keuangan.



Gambar 3: Peserta melakukan presentasi Bahasa Inggris



Gambar 4: Peserta melakukan presentasi Bahasa Inggris

Setelah pelaksanaan presentasi Bahasa Inggris ini pada kegiatan English Camp ini, tim dosen melakukan feedback kepada para mahasiswa. Dimana feedback dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta kegiatan di dalam pelaksanaan English Camp ini. Kegiatan English Camp terbukti meningkatkan keahlian Bahasa Inggris mahasiswa khususnya kemampuan bercakap (*speaking*) mahasiswa dimana sudah terbukti juga dari penelitian-penelitian sebelumnya (Amelia *et al.*, 2023) At Thahira, Fitriani, & Fitriasia, 2023; Ready & Indrayani, 2021).

Kegiatan ini juga terbukti memberikan motivasi (Garhani & Supriyono, 2021) dan tantangan kepada mahasiswa selama kegiatan berlangsung, para peserta melakukan kegiatan dengan senang dan bahagia (Aswad, 2017) meskipun harus menggunakan Bahasa Inggris yang seadanya. Kegiatan ini juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri mahasiswa menggunakan Bahasa Inggris, dimana ini sejalan dari pelaksanaan English Camp sebelumnya yang dilakukan dari Yahrif *et al.*, (2022).

Adapun bahan evaluasi dari kegiatan ini dan bisa dijadikan bahan refleksi untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya yang menggunakan English Camp sebagai salah satu sarana untuk membantu peserta agar menggunakan Bahasa Inggris. Adapun kendala yang dihadapi selama kegiatan ini adalah:

1. Panitia pelaksana perlu memantapkan kembali persiapan agar seluruh rangkaian acara yang telah disusun dapat terpenuhi sesuai jadwal.
2. Keterbatasan kemampuan antara peserta dan panitia di dalam menggunakan Bahasa Inggris saat berkegiatan.

3. Aturan terkait penggunaan Bahasa Inggris perlu dipertegas dan dievaluasi terkait konsep hukuman yang melanggar aturan, agar seluruh peserta secara konsisten untuk berbicara Bahasa Inggris.
4. Perlunya penambahan personel panitia dan *job desk* yang jelas untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan kedepannya.

Rencana tindak lanjut terkait refleksi dari kegiatan diatas adalah:

1. Perlunnya koordinasi dan diskusi lebih panjang untuk melihat kematangan persiapan panitia untuk melaksanakan English camp ini.
2. Peserta dan panitia perlu dipersiapkan lagi agar dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris, agar seluruh rangkaian acara bisa lebih efektif dan efisien

Adapun hasil dari pelaksanaan English camp ini, setiap peserta dapat menjelaskan, mengerti dan menjawab pertanyaan selama pelaksanaan persentasi Bahasa Inggris berlangsung. Mampu merespon setiap respon yang diberikan baik antar peserta atau antar panitia melalui permainan-permainan yang dirancang untuk membuat mereka mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, meskipun terbatas. Menunjukkan sikap percaya diri dan motivasi kuat di dalam berkomunikasi Bahasa Inggris di mana sebelumnya di dalam kelas, tidak ada aturan yang mengikat mereka untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari refleksi yang dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pelaksanaan kegiatan English Camp ini. Pelaksanaan kegiatan English Camp ini dapat disimpulkan menjadi salah satu kegiatan yang bermanfaat dan bagi mahasiswa dimana kemampuan Bahasa Inggris secara langsung dan tidak langsung harus digunakan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, meskipun di dalam pelaksanaannya masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini menjadi catatan penting untuk pelaksanaan kegiatan serupa di tahun-tahun akan datang. Karena besarnya manfaat dari kegiatan ini, diharapkan pelaksanaan kegiatan ini di tahun-tahun mendatang jauh lebih baik dan terarah dari tahun-tahun sebelumnya.

PUSTAKA

- Amelia, S., Ni'mah, D., & Sholihah, F. A. (2023). English Camp for Speaking Skill Development: Thai Students' Perspective. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran (JP3)*, 18(18), 1–8.
- At Thahira, C.S., Fitriani, S.S., Fitriasia, D. (2023). Students' Perception towards English Camp in Kampung Inggris Pare on Improving Their Speaking skill. *English Education Journal*, 639-657.
- Brown, H. D. (2001). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (2nd ed). *Tesol Quarterly*, 35(2).
- Aswad, M. (2017). The Effectiveness English Camp (A Model in Learning English as the Second Language). *Asian Academic Society International Conference (AASIC)*, 234–239.

- EF Education First. (2020). EF English Proficiency Index: A Ranking of 100 Countries and Regions by English Skills. In *Ef Epi*.
- Garhani, B. C., & Supriyono, Y. (2021). EFL Learners Motivation in English Camp setting: Self-Determination Theory Perspective. *Teaching and Learning English in Multicultural Contexts (TLEMC)*, 5(1), 45–60.
- Harmer, J. (2018). The Practice of English Language Teaching, 3rd Edition (Jeremy Harmer) (z-lib.org). In *Overland* (Vols. 2018-Winte, Issue 231).
- Nunan, D. (2015). Teaching English to Speakers of Other Languages. In *Teaching English to Speakers of Other Languages*. <https://doi.org/10.4324/9781315740553>.
- Ready, A. F., Indrayani, N. (2021). English Camp as Learning and Teaching Atmosphere of Speaking Ability Development. *Journal of Language Intelligence and Culture*, 3(2), 107-124.
- Tavella, G. (2017). Approaches and Methods in Language Teaching (third edition). *ELT Journal*, 71(1). <https://doi.org/10.1093/elt/ccw083>.
- Ur, P. (2024). A Course in English Language Teaching. In *A Course in English Language Teaching*. <https://doi.org/10.1017/9781009417594>.
- Yahrif, M., & Dahniar. (2021). *The Art of English for University Students* (P. Rahman, Ed.). Pustaka Ilmu.
- Yahrif, M., Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77–83. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1507>